

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah disusun ini, penulis mencoba merepresentasikan pengalaman tentang sebuah harapan atas kecemasan yang digambarkan melalui figur anak-anak. Penulis melekatkan figur anak-anak dalam Tugas Akhir ini karena pada perjalanannya, manusia mengalami fase anak-anak terlebih dahulu sebelum akhirnya mencapai tahap sebagai orang dewasa.

Anak-anak merupakan manusia yang begitu atraktif dan energik. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana anak-anak mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk melihat kegembiraan dan kesenangan yang ada di sekitarnya, bahkan kemampuan yang lebih besar untuk menerima kesalahan dan kekalahan, sekaligus menertawakan diri sendiri. Penulis memperhatikan dan memikirkan betapa tidak rumitnya hidup yang dijalani anak-anak, betapa kesenangan anak-anak terlihat begitu sederhana dan sering tertawa, betapa anak-anak selalu merasa ingin tahu dan memiliki keantusiasan dalam melakukan berbagai hal dalam hidup. Jadi bagaimana hal tersebut kemudian berubah dari waktu ke waktu bagi sebagian dari diri seseorang ketika dewasa?

Setiap orang pasti punya pengalaman di mana orang tersebut berada pada posisi terendah dalam hidup, seperti halnya pengalaman penulis yang telah diuraikan pada latar belakang. Hal tersebut mungkin punya benang merah dengan dinamika krisis seperempat abad alias *quarter-life crisis* yang dialami penulis, di mana istilah tersebut merujuk pada peristiwa krisis perkembangan selama menginjak masa dewasa (18-30) – masa-masa ketika seseorang mulai dibebani tanggung jawab secara finansial dan lain sebagainya – yang mana kemudian kerap dilanda stres karena banyaknya tanggung jawab mengenai aktivitas atau pekerjaan, kecemasan mengenai karir dan berbagai hal lain, maupun keterasingan karena merasa berbeda atau terpisah dari orang lain sehingga hal tersebut mengakibatkan perasaan dalam diri tertekan secara mental.

Menjadi suatu hal yang tidak dapat terelakkan dalam perjalanan hidup manusia, bahwa terkadang seseorang merasa berada pada posisi tertinggi di mana hanya ada kebahagiaan dan kebanggaan di sana. Namun juga terdapat waktu di mana seseorang merasa berada pada posisi terendah, di mana keputusasaan, kesedihan, perasaan tidak aman, dan kekhawatiran hadir sekaligus menghilangkan kepercayaan diri serta waktu seseorang yang berharga.

Setelah melalui proses yang panjang, penulis tidak banyak menemukan kendala dalam pembuatan karya, karena penulis mengetahui dan paham akan teknik yang penulis pilih, dan sudah menguasai betul bagaimana menggunakan teknik stensil yang tepat. Terlebih penulis pernah berangkat menggunakan teknik tersebut untuk terjun ke dunia *street art*. Namun penulis sempat menemukan kendala lain di mana penulis kesusahan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk laporan penulisan Tugas Akhir ini. Terlebih penulis hanya menemukan satu spesifikasi acuan dalam bentuk buku cerita, yang mana cerita tersebut kemudian penulis masukkan ke dalam bagian tulisan di Bab II. Bagian cerita tersebut begitu menarik di mata penulis, di mana cerita tersebut seperti memberikan keyakinan belaka bahwa seseorang akan menang, akan bertahan dan akan menanggung apa pun dengan segala sesuatu yang menghadang.

B. Saran

Dari banyaknya pilihan sekaligus jalan hidup yang ditawarkan oleh kehidupan itu sendiri, penulis pikir bahwa kalimat "*living life to the fullest*" dan "*fuck fear, let's dance!*" merupakan dua hal yang cukup personal dan representatif. Kedua kalimat tersebut secara tidak langsung telah mengajari penulis banyak hal – baik halnya upaya untuk tetap menari meski hanya dengan api unggun, sekaligus jika sampai dihadapkan pada hal besar bernama harapan – di mana dengan kondisi apapun yang seseorang temui, akan selalu ada hal yang dapat dilakukan. Kaitannya dengan harapan atas kecemasan yang penulis maksud di sini merupakan proses bagaimana seseorang dapat belajar untuk mengerti akan keadaan dan kelemahan yang ada pada diri, dan bagaimana hal tersebut dapat menumbuhkan harapan-harapan baru untuk

melangkah dikemudian hari. Hal tersebut bukan lantas sepenuhnya perihal keoptimisan, melainkan di mana paling tidak seseorang perlu menyediakan sedikit ruang untuk sebuah kepesimisan – untuk tahu bahwa di depan sana tidak terdapat apa-apa. Meski demikian, hal tersebut tidak lantas membuat seseorang kemudian berhenti di situ. Namun pesimis yang dimaksud di sini adalah sebuah *milestone*, yang mana hal tersebut kemudian membuat seseorang terus berpikir tentang hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya. Bukan lantas membuat diri sendiri menjadi diam, tapi kemudian melampaui keterbatasan yang ada pada diri.

Harapan penulis melalui pengerjaan laporan penciptaan karya Tugas Akhir ini, semoga dapat menjadi media pengingat, renungan, serta memberi pengalaman bagi penulis dan pembaca agar lebih mengerti dan memahami lagi tentang diri sendiri, agar bagaimana di kemudian dapat melampaui kekurangan dan keterbatasan yang ada. Laporan penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, baik dari materi yang dibahas, segi penulisan maupun tata bahasa, atau bahkan dari karya itu sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan pembuatan Tugas Akhir ini sangat penting agar dapat memberikan manfaat bagi teman-teman pembaca, penikmat seni, maupun khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurachman, N. I. D. N. 2018. *Anatomi Senyum: Kajian Kinesiologi*. Surabaya: Airlangga University Press
- Aisyah, Damar. 2021. *Good Childhood Memories: Usaha Meninggalkan Kenangan Manis Bagi Anak*. Yogyakarta: EA Books
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Dini, Nh. 2005. *Langit dan Bumi Sahabat Kami*. Jakarta: Gramedia
- EA, Puthut. 2018. *Dunia Kali*. Yogyakarta: Mojok
- EA, Puthut. 2020. *Semesta Kali*. Yogyakarta: Kolofon
- Fu, Carrin. 2019. *The Philosophy of Crayon*. Jakarta: TransMedia Pustaka
- Hurlock, Elizabeth Bergner. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan, Sepanjang Rentang Kehidupan* (Istiwidayanti, Terjemahan). Jakarta: PN Erlangga
- Mariato, M. Dwi. 2015. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Putra, Darma. 2010. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Rianto, Adi. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Safaria, Triantoro & Saputra, Nofrans Eka. 2012. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salam, S., & Muhaemin, M. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*.

Makassar: Badan Penerbit UNM

Steven Schwartz, S. 2000. *Abnormal Psychology: a discovery approach*. California: Mayfield Publishing Company.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Synder, CR. Shane, J.L. 2009. *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press, Inc.

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zezyazeoviennazabrizkie, Ziggy. 2021. *Kita Pergi Hari Ini*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal

Asri, N. Y. 2020. *Kupu-Kupu Dalam Karya Seni Grafis*. Diakses dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1372859&val=1540&title=kupu-kupu-dalam-karya-seni-grafis>

Lotan, F. F., Rusli, E., & Arsita, A. 2017. *Analisis Semiotika Penggunaan Estetika Foto Potret Dalam Karya Seni Stensil Digie Sigit*. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 1(1), 31-49. Diakses dari <https://journal.isi.ac.id/index.php/specta/article/download/1896/597>

Lucas, R. E., & Lawless, N. M. 2013. *Does Life Seem Better on a Sunny Day? Examining the Association Between Daily Weather Conditions and Life Satisfaction Judgments*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 104(5), 872. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3695376/>

Lustyantie, N. 2012. *Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis*. In *Seminar Nasional Fib Ui* (pp. 1-15). Diakses

- dari <https://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustyantie/16.pdf>
- Nugraha, A. D. 2020. *Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1-22. Diakses dari <https://www.e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/article/viewFile/4706/1578>
- Nurhadianti, R. D. D. 2020. *Quarter Life Crisis*. Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Diakses dari <http://repository.upi-yai.ac.id/1767/1/Quarter%20Life%20Crisis.pdf>
- Panjaitan, J. O., & Endriawan, D. 2022. *Visualisasi Oshibana Sebagai Ide Penciptaan Karya Scanography. eProceedings of Art & Design*, 9(1). Diakses dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/17487/17197>
- Permadi, T. 2006. *Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPB_S/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197006242006041-TEDI_PERMADI/Teks,_Tekstologi,_dan_Kritik_Teks.pdf
- Putra, Y. P. A. 2017. *Cerita Arjuna Wiwaha Divisualkan Dalam Bentuk Relief Wayang Beber Pada Medium Selongsong Peluru (Doctoral dissertation, ISI SURAKARTA)*. Diakses dari <http://repository.isi-ska.ac.id/1754/>
- Rini, Y. S., & Caturiyanto, S. T. 2021. *Bunga Layu Dalam Fotografi Still Life. Texture: Art and Culture Journal*. Diakses dari <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/TXT/article/download/4192/3151>
- Rumondor, P. 2018. *Pengembangan Tes Perilaku*. Diakses dari <https://www.academia.edu/download/60608208/perkembangan-tes-perilaku20190915-10704-1bti447.pdf>
- Sunhaji, S. 2013. *Konsep Pendidikan Orang Dewasa*. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1-11. Diakses dari <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/>

index.php/jurnalkependidikan/article/view/528

Widosari, Y. W. 2010. *Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Ko-asisten di FK UNS Surakarta*. Diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16841/MzIwNTE=/Perbedaan-derajat-kecemasan-dan-depresi-mahasiswa-kedokteran-preklinik-dan-ko-asisten-di-FK-UNS-Surakarta-abstrak.pdf>

William, W., Natadjaja, L., & Erandaru, E. 2015. *Perancangan Integrated Marketing Communication (IMC) Crayon Meme di Surabaya*. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6), 12. Diakses dari <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/viewFile/3186/2876>

Laman

Archer, Dale. 2013. *The Power of Hope: The Power of Hope Define The Psychological Victim and Psychological Survivor*. Diakses pada 4 April 2023, dari <https://www.psychologytoday.com/us/blog/reading-between-the-headlines/201307/the-power-hope>

Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 5 April 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/anak>

Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 5 April 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi>

Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 31 April 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/harapan>

Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil pada 19 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atas>

Kompas.com. 2012. *Bandul Kehidupan*. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2012/10/04/13502055/~blog-expert>

Mayasari, Lita. 2021. *Perbedaan Jurusan Seni Grafis dan Desain Grafis*. Diakses pada 30 Maret 2023, dari <https://www.kalderanews.com/2021/04/mengenal-perbedaan-jurusan-seni-grafis-dan-desain-grafis-ini-cara-mudahnya/>

Mutaal, Haikal. 2022. *Mengapa Cinta Dilambangkan dengan Love atau Hati*. Diakses pada 12 April 2023, dari <https://www.kompasiana.com/haikal00901/628d280df1f2983afe3d7833/mengapa-cinta-dilambangkan-dengan-love-atau-hati>

Purnamasari, Niken. 2017. *Histori dan Makna di Balik Balon: Dipegang untuk Dilepas Pergi*. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-3495121/histori-dan-makna-di-balik-balon-dipegang-untuk-dilepas-pergi>

